

https://koran.tempo.co/read/opini/477166/mengapa-iwan-bule-harus-mundur-dan-rasa-kehilangan-kelu...

1/17/23, 10:01 AM

Mengapa Iwan Bule Harus Mundur dan Rasa Kehilangan Keluarga Ko...



Ilustrasi: Tempo/J. Prasongko

Antonius Steven Un
Doktor bidang filsafat sosial-politik dari Vrije Universiteit, Amsterdam

Mari kita menempatkan diri pada posisi para anggota keluarga dari 131 saudara k [Kanjuruhan](#). Bila [Ketua Umum Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia \(PSSI\) I Bule](#), benar-benar memahami perasaan pedih akibat kehilangan yang dialami oleh dan tak sekadar menimpakan kesalahan kepada panitia penyelenggara.

“Ketidakpernahan (*the neverness*),” kata Nicholas Wolterstorff, filsuf dari Yale U *for A Son* (1987), “itulah yang terasa begitu menyakitkan.” Wolterstorff merasakan wafat akibat kecelakaan dalam suatu pendakian gunung di Austria.

Kepedihan serupa juga dialami oleh orang tua dan sanak saudara para suporter ya Kanjuruhan, Malang. Ibu dari seorang anak muda yang meninggal, misalnya, tidak kesukaan putranya sebelum berangkat ke sekolah atau ke tempat kerja. Ayahnya t putranya akan kembali dari stadion setelah menyaksikan pertandingan sepak bola

Karena itu, bagi saya, kedukaan tidak hanya dialami oleh keluarga saat jenazah n dialami terlebih setelah jenazah dikebumikan. Sejak saat itu, ketidakpernahan ter menyakitkan hati.

Kehadiran sanak saudara dan handai tolan pada galibnya menyejukkan hati kelua membawa serta kata-kata pujian seraya menjunjung mendiang: “Ia baik”, “Ia pen Namun, sebagaimana dikeluhkan Wolterstorff, “Setiap kata pujian bagaikan sebu Kehilangan orang yang baik memang amat menyakitkan.

Kehilangan yang menyakitkan ini digambarkan oleh Iyowb, seorang ayah yang h bentuk perbandingan antara manusia dan pohon. Sepuluh anaknya meninggal aki masih ada harapan: apabila ditebang, ia bertunas kembali, dan tunasnya tidak ber tidak berdayalah ia. Bila orang binasa, di manakah ia?” dia meratap. “Ia tidak ker lagi oleh tempat tinggalnya.”

https://koran.tempo.co/read/opini/477166/mengapa-iwan-bule-harus-mundur-dan-rasa-kehilangan-kelu...

Sources Overview



1
Flag

No Matches Found

This submission did not match any of the content in our databases.

0%
Overall Similarity